

Positive Teacher Affirmations in Enhancing Students' Love for the Qur'an in Tadabbur Ayat Subject at Binar Middle School Sumenep

Riyadatul Inayah¹, Fathorrozy²

Universitas Islam Negeri Madura, Pamekasan¹⁻²

riyadainayah@gmail.com, fathorrozy@iainmadura.ac.id

Received: May 2025 ; **Revised:** May 2025;

Accepted: June 2025 ; **Published:** August 2025

Abstract

The low enthusiasm of students in learning the Qur'an, especially in the subject of Tadabbur Ayat, is an important background in this study. The purpose of this study is to describe the form of positive affirmation given by teachers, understand students' perceptions of the affirmation, and identify the obstacles faced by teachers in the process of learning Tadabbur Ayat at SMP Binar Sumenep. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that positive affirmation in the form of praise, motivation, and spiritual activities such as prayer before studying can increase students' self-confidence, enthusiasm for learning, and love for the Qur'an. Students respond to affirmation with a positive attitude and show an increase in understanding and practicing the contents of the Qur'an. The obstacles faced by teachers such as limited time and diversity of student characters can be overcome with creative and consistent affirmation strategies. The conclusion of this study is that positive affirmation plays an important role in creating a conducive learning atmosphere and strengthening students' emotional relationship with the Qur'an.

Keywords: *Positive Affirmations; Tadabbur Qur'an; Love For The Qur'an.*

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pengajaran Al-Qur'an berperan penting dalam membentuk akhlak dan spiritualitas siswa, termasuk menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci. Namun, pendekatan yang lebih menekankan bacaan dan hafalan membuat pemahaman dan penghayatan (tadabbur) kurang optimal. Akibatnya, siswa kurang terlibat secara emosional. Peran guru sangat menentukan dalam membangun semangat belajar, salah satunya melalui afirmasi positif yang terbukti efektif meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam memahami isi Al-Qur'an.¹ Proses tadabbur menuntut siswa menyelami makna spiritual Al-Qur'an, bukan sekadar memahami teks. Afirmasi positif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menghargai siswa, sehingga mendukung perenungan ayat secara mendalam.²

Afirmasi positif guru berperan penting menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, terutama dalam pelajaran Tadabbur Ayat di SMP Binar Sumenep. Dukungan, motivasi, dan penghargaan yang konsisten menciptakan suasana belajar menyenangkan. Hal ini mendukung keberhasilan pendidikan Al-Qur'an dan pengelolaan peserta didik secara efektif dan bermakna.³

Dari hasil penelitian terdahulu, Nur Azizah mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta disebabkan oleh rasa malas dan kurang disiplin. Untuk mengatasinya, para ustaz dan ustazah menggunakan teknik *Positive Reinforcement* guna meningkatkan semangat santri.⁴ Hal ini sejalan dengan temuan Nada Laili Khiyaroh yang menunjukkan bahwa

¹ Zuha El Widad and Khoirotul Idawati, 'Afirmasi Positif Dalam Meningkatkan Self Efficacy Di MA Al-Qur'an La Raiba Hanifida Bandung Diwewek Jombang', *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12,.No. 1, pp. 101-02, doi:10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.859.

² Syifa Atiatul Hasanah, 'Manajemen Lingkungan Sekolah Untuk Mewujudkan Proses Pembelajaran Yang Kondusif', *Imej Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6.1 (2025), p. 750, doi:https://doi.org/10.54373/imej.v6i1.2544.

³ Endin Mujahidin Agung Wais Al Qorni, 'Manajemen Rekrutmen Santri Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Tahfidz Bina Madani Putri Bogor', *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, 14.2 (2021), p. 144, doi:https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5000.

⁴ Nur Azizah, 'Pengaruh Positive Reinforcement Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta', (Disertasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2022.

afirmasi positif dari guru berdampak pada peningkatan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran fikih. Kedua studi ini menegaskan bahwa afirmasi positif berperan penting dalam membangun kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa afirmasi positif sangat berperan penting dalam membangun kepercayaan dan motivasi siswa.

Pengamatan awal di SMP Binar Sumenep menunjukkan bahwa penerapan afirmasi positif dalam pembelajaran Tadabbur Ayat belum optimal. Hal ini tercermin dari rendahnya antusiasme, interaksi, serta kepercayaan diri siswa dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Kondisi tersebut mengindikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan afirmasi positif secara sistematis dalam proses tadabbur, guna menumbuhkan motivasi dan keterlibatan emosional siswa terhadap Al-Qur'an.

Penelitian ini menawarkan pendekatan berbeda dari studi sebelumnya dengan mengangkat keunikan SMP Binar Sumenep yang menerapkan tiga kurikulum sekaligus: nasional, adab, dan bakat. Kurikulum adab menjadi fokus utama karena mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan 17 tema Sustainable Development Goals (SDGs) ke dalam mata pelajaran Tadabbur Ayat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk afirmasi guru, memahami persepsi siswa, dan mengungkap kendala dalam penerapannya. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran afirmatif yang efektif dalam membentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an secara kognitif, afektif, dan spiritual.

B. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi foto, analisis dokumen, dan catatan lapangan yang dihimpun langsung oleh peneliti di lokasi

⁵ Nada Laili Khiyaroh, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jakarta Selatan', (*Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*), 2024.

penelitian serta disajikan dalam bentuk naratif, bukan angka atau statistik.⁶ Penelitian dilaksanakan di SMP Binar Sumenep dengan tiga informan utama: Guru Tadabbur Ayat, Waka Kurikulum, dan siswa-siswi SMP Binar Sumenep. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Tadabbur Ayat yang memanfaatkan afirmasi positif dalam menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait visi misi, pedoman kurikulum, jadwal pelajaran, dan raport siswa. Sumber data utama penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik pengumpulan data yang difokuskan pada proses afirmasi positif yang diberikan guru. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.⁷ Analisis data mengacu pada teori Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama yang berlangsung secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Afirmasi Positif Yang Diberikan Guru Dalam Meningkatkan Kecintaan Siswa Terhadap Al-Quran

SMP Binar merupakan SMP swasta di Sumenep dengan kurikulum unik, yaitu Tadabbur Ayat. Sekolah ini mengintegrasikan tiga kurikulum: Kurikulum Adab sebagai utama, Kurikulum Nasional sesuai standar pemerintah, dan Kurikulum Bakat untuk mengembangkan potensi siswa. Dalam wawancara, Waka Kurikulum Bapak Adib menjelaskan bahwa Kurikulum Adab dipilih karena keprihatinan terhadap hilangnya nilai-nilai kesantunan di era modern, seperti maraknya perilaku kasar yang kini dianggap biasa. Kurikulum ini diharapkan mengembalikan adab dalam pendidikan.⁹

Tadabbur Ayat merupakan mata pelajaran yang masuk dalam kategori

⁶ H Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Yogyakarta: Kencana, 2019), 29, 2019.

⁷ Helaluddi dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 2019.

⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Universitas Indonesia Press, 1992).

⁹ Agus Adib Fakhruddin, 'Waka Kurikulum, Wawancara, 23 Mei 2025'.

kurikulum adab. Dalam pembelajaran Tadabbur Ayat di SMP Binar berpedoman pada SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang merupakan serangkaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).¹⁰ Dalam SDGs ini masih kebanyakan pemikiran-pemikiran barat, agar 17 tema dalam SDGs masih dalam lingkup Islam, maka SMP Binar ini membungkus 17 tema tersebut dengan Tadabbur Ayat.

Integrasi mata pelajaran Tadabbur Ayat dengan prinsip SDGs di SMP Binar Sumenep dilakukan melalui afirmasi positif dari guru. Pendekatan ini membangun kepercayaan diri, semangat belajar, serta kesadaran spiritual dan karakter siswa. Guru menciptakan suasana belajar yang hangat dan holistik, sekaligus mengaitkan nilai-nilai Islam dengan pembangunan berkelanjutan. Afirmasi sebagai pernyataan positif memotivasi siswa menghadapi tantangan hidup, menumbuhkan ketenangan batin, dan mendorong pencapaian tujuan secara bermakna.¹¹



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Tadabbur Ayat

Berdasarkan Gambar 1 dan hasil observasi, guru menggunakan afirmasi seperti pujian dan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Zaky Alwi Al Jufri merasa termotivasi oleh kalimat positif guru, sementara Ana

¹⁰ Azeem Marhendra Amedi, 'Analisis Politik Hukum Pendidikan Dasar Di Indonesia Demi Menyongsong Era Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*)', *Padjadjaran Law Review*, 6.1 (2018), pp. 43-44.

¹¹ Ahmad Khodhi Mayliyan and Eka Budiarto, 'Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Depresi, Ansietas, Dan Stres Warga Binaan Di Rutan Pada Kasus Penyalahgunaan NAPZA', *Keperawatan Jiwa (Jkj): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10.4 (2022), pp. 683-85, doi:<https://doi.org/10.26714/jkj.10.4.2022.683-690>.

Abdillah Ramadhani terbantu saat guru menyemangatnya dengan mengatakan bahwa kesulitan adalah bagian dari proses belajar.

Bapak Taufikurrahman, guru Tadabbur Ayat di SMP Binar Sumenep, menggabungkan afirmasi positif dengan doa sebelum pelajaran. Menurut siswa Fayrozil Fadhili, doa membuatnya lebih tenang dan siap belajar. Guru menekankan bahwa doa wajib dilakukan, menunjukkan bahwa afirmasi juga hadir dalam praktik spiritual yang mendukung kesiapan belajar siswa.

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa afirmasi positif memainkan peran penting dalam membentuk semangat dan kepercayaan diri siswa. Kalimat motivasi yang diberikan guru kepada siswa, seperti yang dirasakan oleh Zaky Alwi Al Jufri. Temuan ini sejalan dengan teori afirmasi positif yang menyatakan bahwa pernyataan membangun dapat meningkatkan keyakinan diri dan motivasi siswa.¹² Bentuk pujian yang diberikan guru tidak hanya berfungsi untuk mengakui capaian siswa, tetapi juga memperkuat ikatan emosional mereka dengan Al-Qur'an. Dalam konteks ini, menunjukkan bahwa afirmasi positif menjadi jembatan antara pemahaman intelektual dan keterlibatan emosional dalam pembelajaran.¹³

Selanjutnya, afirmasi yang diberikan saat siswa mengalami kesulitan menunjukkan bahwa afirmasi positif yang disampaikan dalam konteks dukungan emosional dapat meningkatkan ketahanan mental siswa dalam menghadapi tantangan belajar.¹⁴ Pernyataan guru kepada Ana Abdillah Ramadhani bahwa kesulitan adalah bagian dari proses belajar memberikan kekuatan psikologis yang penting dalam proses pendidikan keagamaan.

Integrasi afirmasi positif dengan kegiatan spiritual, seperti yang dilakukan

¹² Mayliyan and Budiarto, 'Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Depresi, Ansietas, Dan Stres Warga Binaan Di Rutan Pada Kasus Penyalahgunaan NAPZA'.

¹³ Hasanah, 'Manajemen Lingkungan Sekolah Untuk Mewujudkan Proses Pembelajaran Yang Kondusif'.

¹⁴ Z Hanifah, 'Pengertian Afirmasi Positif, Contoh, Dan Manfaatnya', *Gramedia Blog*, 2024 <<https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-afirmasi-positif-contoh-dan-manfaatnya/>>.

oleh Bapak Taufikurrahman, menjadi pendekatan yang sangat bermakna. Aktivitas spiritual seperti doa sebelum belajar tidak hanya menenangkan batin siswa tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa afirmasi positif yang dikaitkan dengan pengalaman spiritual dapat memperkuat hubungan emosional siswa dengan Al-Qur'an.¹⁵

Dengan demikian, Afirmasi positif yang diterapkan guru di SMP Binar Sumenep, seperti pujian, dorongan, kegiatan spiritual, dan motivasi untuk merenungi ayat-ayat Al-Qur'an, terbukti meningkatkan kecintaan siswa pada Al-Qur'an serta membangun suasana belajar yang mendukung karakter dan spiritualitas.

2. Persepsi Siswa Terhadap Afirmasi Positif Guru Dalam Meningkatkan Kecintaan Mereka Terhadap Al-Qur'an

Teori cinta Al-Qur'an menekankan pentingnya hubungan emosional yang mendalam antara individu dan kitab suci. Cinta ini tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga mencakup penghayatan dan pengamalan ajaran yang terkandung di dalamnya. Ungkapan tersebut sesuai dengan firman Allah Swt. QS. Al-Baqarah ayat 2.



Gambar 2. Wawancara Bersama Siswa dan Siswi Binar

Berdasarkan Gambar 2 dan hasil wawancara, siswa SMP Binar Sumenep merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika menerima pujian atau dorongan

¹⁵ Iis Siti Salamah Azzahra, 'Pentingnya Afirmasi Positif Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas', *Edukasi*, 2022, pp. 1-2 <<https://www.salamahazzahra.com/edukasi/read/93/pentingnya-afirmasi-positif-dalam-kegiatan-pembelajaran-di-kelas>>.

dari guru. Zaky Alwi Al Jufri menyatakan bahwa ucapan positif dari guru membuatnya lebih semangat memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa siswa juga mengaku terdorong untuk mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang disampaikan Farah Felysia Alanis Santoso.

Sementara itu, Ana Abdillah Ramadhani yang awalnya kurang berminat, mulai tertarik belajar Tadabbur Ayat setelah sering menerima afirmasi seperti, "Kamu pasti bisa menemukan makna besar dari ayat ini." Afirmasi juga meningkatkan rasa percaya diri siswa, sebagaimana dirasakan Sajid Staqif yang menjadi lebih aktif dan giat belajar karena dukungan gurunya.

Ini menunjukkan bahwa afirmasi positif berfungsi sebagai penguat motivasi yang mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.¹⁶ Ketika siswa merasa dihargai melalui pujian atau dorongan, mereka mengalami peningkatan semangat untuk memahami Al-Qur'an secara mendalam. Selain itu, afirmasi guru tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga memengaruhi kesadaran spiritual siswa untuk mengamalkan ajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari pernyataan Farah Felysia Alanis Santoso yang merasa lebih terdorong untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Cinta terhadap Al-Qur'an harus diwujudkan dalam tindakan nyata, seperti rutin membaca, memahami makna, menghafal ayat, dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Menumbuhkan cinta Al-Qur'an di kalangan siswa penting untuk membentuk karakter dan spiritualitas. Melalui pembelajaran tadabbur ayat, siswa diajak memahami dan menghayati makna Al-Qur'an, sehingga cinta mereka tumbuh dan tercermin dalam kehidupan sehari-

¹⁶ Taufik Hidayat Sandy Aulia Rahman, 'Penerapan Afirmasi Positif Pada Sarjana Penghafal Al-Qur'an Dalam Membangun Motivasi Belajar', *AL-MUHITH, Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits*, 4.1 (2025), pp. 20-21, doi:<http://dx.doi.org/10.35931/am.v4i1.4705>.

¹⁷ Moh Fathurrozi, '4 Cara Mencintai Al-Qur'an', 8 Agustus, 2020 <<https://islam.nu.or.id/ilmu-al-quran/4-cara-mencintai-al-qur-an-Vjqww>>.

hari.

Afirmasi positif terbukti mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa dan mendorong mereka untuk lebih menikmati proses pembelajaran. Dorongan verbal yang disampaikan secara konsisten dapat memicu semangat siswa dalam melakukan tadabbur secara mendalam. Hal ini selaras dengan teori yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap makna Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk cinta sejati terhadap kitab suci.

Afirmasi positif dari guru terbukti meningkatkan kepercayaan diri siswa, mendorong mereka lebih aktif dalam pembelajaran, termasuk saat menyampaikan pendapat tentang ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti diungkapkan Sajid Staqif, dukungan guru membuatnya lebih percaya diri dan giat belajar. Ini menunjukkan bahwa afirmasi guru tak hanya menumbuhkan cinta siswa pada Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas. Pendidikan agama yang efektif pun perlu mengedepankan pendekatan holistik yang mencakup aspek emosional, sosial, dan spiritual siswa.

3. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memberikan Afirmasi Positif Untuk Meningkatkan Kecintaan Siswa Terhadap Al-Qur'an

Meski bermanfaat, afirmasi positif di kelas tidak selalu mudah diterapkan. Guru sering menghadapi tantangan internal, dinamika kelas yang kompleks, atau lingkungan sekolah yang kurang mendukung. Afirmasi positif memerlukan kesadaran, konsistensi, dan keterampilan komunikasi yang terus diasah.¹⁸

Meskipun guru menghadapi berbagai hambatan, afirmasi positif tetap efektif dalam meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan semangat belajar siswa. Hal ini turut memperkuat kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an, menunjukkan bahwa kendala tidak selalu menghalangi keberhasilan penerapannya.

¹⁸ Putri Hanina, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), pp. 3791-98, doi:10.31004/basicedu.v5i5.1402.



Gambar 3. Wawancara Bersama Guru Tadabbur Ayat

Berdasarkan Gambar 3 dan wawancara dengan Bapak Taufikurrahman, guru Tadabbur Ayat SMP Binar Sumenep, beliau menyatakan bahwa meskipun sering terburu-buru, ia tetap berusaha memberi pujian kepada siswa yang berusaha memahami ayat. Kendala seperti keterbatasan waktu tidak mengurangi semangatnya untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendukung partisipasi siswa.

Beberapa siswa merasa lebih termotivasi mengamalkan ajaran Al-Qur'an berkat afirmasi positif dari guru. Meskipun kadang merasa kurang percaya diri, Bapak Taufikurrahman tetap berusaha memberikan pujian karena menyadari pentingnya dukungan bagi siswa. Hasil Observasi menunjukkan guru sabar dan konsisten memberi afirmasi positif dengan ketulusan, meskipun menghadapi keterbatasan media. Afirmasi sederhana seperti pujian verbal dan kontak mata terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.

Kendala yang dihadapi guru, seperti tekanan waktu dan kesibukan dalam menyelesaikan materi, tidak mengurangi semangat mereka untuk memberikan afirmasi positif. Bapak Taufikurrahman guru Tadabbur Ayat SMP Binar Sumenep selalu berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung, di mana siswa merasa aman untuk berpartisipasi. Ini menunjukkan bahwa guru tetap berupaya untuk memberikan afirmasi positif

meskipun dalam kondisi yang tidak ideal.¹⁹

Afirmasi positif tidak hanya mendorong semangat belajar, tetapi juga membangkitkan keinginan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pengakuan dari siswa bahwa mereka terdorong untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an setelah mendapat pujian menunjukkan bahwa afirmasi guru mampu menanamkan kesadaran spiritual yang lebih dalam. Ini menunjukkan bahwa afirmasi positif dapat berfungsi sebagai penggerak untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata.

Bapak Taufikurrahman juga mengungkapkan bahwa beliau sering kali merasa kurang percaya diri dalam memberikan afirmasi positif. Namun, beliau tetap berusaha untuk memberikan dukungan yang diperlukan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada keraguan, guru tetap berkomitmen untuk memberikan afirmasi positif kepada siswa.²⁰

Hasil observasi menunjukkan guru bersikap sabar dan tekun dalam memberi afirmasi positif secara konsisten. Mereka menyadari pentingnya pengulangan dan ketulusan agar pesan terserap siswa, sejalan dengan teori bahwa konsistensi dan ketulusan adalah kunci keberhasilan afirmasi.²¹ Hasil wawancara menunjukkan bahwa meski ada kendala teknis seperti keterbatasan media, guru tetap mampu memberi afirmasi melalui cara sederhana seperti pujian verbal dan kontak mata. Strategi ini efektif membangun kepercayaan diri dan meningkatkan motivasi belajar siswa.²²

Lingkungan sosial yang mendukung, seperti guru dan teman sebaya,

¹⁹ Taufikurrahman, 'Hasil Wawancara, Guru Tadabbur Ayat SMP Binar Sumenep, 22 Mei 2025'.

²⁰ Denis Hartati, Ariyanti Citra, and Rahmaika Hidayat, 'Implementasi Berpikir Positif Dalam Buku "Terapi Berpikir Positif Karya Dr. Ibrahim Elfiky" Dalam Bimbingan Konseling Berkebutuhan Khusus', *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 1.2 (2018), pp. 13-24, doi:<https://doi.org/10.59027/alisyraq.v1i2.14>.

²¹ Laila, '10 Penyebab Kenapa Afirmasi Gagal, Ini Yang Harus Kamu Hindari!', *Gramedia Blog*, 2024 <<https://www.gramedia.com/best-seller/penyebab-kenapa-afirmasi-gagal/>>.

²² Putri Prasasti and Nur Faizah Romadona, 'Komunikasi Interpersonal Guru Taman Kanak-Kanak Luar Biasa Dalam Mengenalkan Emosi Kepada Anak Usia Dini Dengan Autisme', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8.2 (2025), p. 665, doi:10.31004/aulad.v8i2.946.

berperan penting dalam keberhasilan afirmasi positif. Iklim belajar yang positif memperkuat motivasi dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Di SMP Binar Sumenep, afirmasi tetap efektif meski ada hambatan seperti kesibukan dan keterbatasan. Kesadaran guru, dukungan lingkungan, dan respons siswa menjadi kunci utama dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui Tadabbur Ayat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa afirmasi positif yang diterapkan guru dalam pembelajaran Tadabbur Ayat di SMP Binar Sumenep berperan penting dalam meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Melalui pujian, dorongan semangat, doa, dan kalimat motivasi, guru mampu membangun suasana belajar yang mendukung secara emosional dan spiritual. Siswa merespon afirmasi dengan antusias, merasa lebih dihargai, percaya diri, dan termotivasi untuk memahami serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan keragaman karakter siswa, guru tetap berkomitmen memberikan afirmasi positif secara konsisten dengan strategi yang adaptif, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas siswa secara menyeluruh.

E. REFERENCE

- Agung Wais Al Qorni, Endin Mujahidin, 'Manajemen Rekrutmen Santri Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Tahfidz Bina Madani Putri Bogor', *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, 14.2 (2021), p. 144, doi:<https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5000>
- Amedi, Azeem Marhendra, 'Analisis Politik Hukum Pendidikan Dasar Di Indonesia Demi Menyongsong Era Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)', *Padjadjaran Law Review*, 6.1 (2018), pp. 43–44
- Azizah, Nur, 'Pengaruh Positive Reinforcement Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta', (Disertasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2022
- Azzahra, Iis Siti Salamah, 'Pentingnya Afirmasi Positif Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas', *Edukasi*, 2022, pp. 1–2
<<https://www.salamahazzahra.com/edukasi/read/93/pentingnya-afirmasi-positif-dalam-kegiatan-pembelajaran-di-kelas>>
- Fakhrudin, Agus Adib, 'Waka Kurikulum, Wawancara, 23 Mei 2025'
- Fathurrozi, Moh, '4 Cara Mencintai Al-Qur'an', 8 Agustus, 2020
<<https://islam.nu.or.id/ilmu-al-quran/4-cara-mencintai-al-qur-an-Vjqww>>
- Hanifah, Z, 'Pengertian Afirmasi Positif, Contoh, Dan Manfaatnya', *Gramedia Blog*, 2024
<<https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-afirmasi-positif-contoh-dan-manfaatnya/>>
- Hanina, Putri, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), pp. 3791–98, doi:10.31004/basicedu.v5i5.1402
- Hartati, Denis, Ariyanti Citra, and Rahmaika Hidayat, 'Implementasi Berpikir Positif Dalam Buku "Terapi Berpikir Positif Karya Dr. Ibrahim Elfiky" Dalam Bimbingan Konseling Berkebutuhan Khusus', *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 1.2 (2018), pp. 13–24, doi:<https://doi.org/10.59027/alisyraq.v1i2.14>
- Hasanah, Syifa Atiatul, 'Manajemen Lingkungan Sekolah Untuk Mewujudkan Proses Pembelajaran Yang Kondusif', *Imej Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6.1 (2025), p. 750, doi:<https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2544>
- Huberman, Milles dan, *Analisis Data Kualitatif* (Universitas Indonesia Press, 1992)
- Khiyaroh, Nada Laili, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jakarta Selatan', (Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta), 2024
- Laila, '10 Penyebab Kenapa Afirmasi Gagal, Ini Yang Harus Kamu Hindari!', *Gramedia Blog*, 2024 <<https://www.gramedia.com/best-seller/penyebab-kenapa-afirmasi-gagal/>>
- Mayliyan, Ahmad Khodhi, and Eka Budiarto, 'Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Depresi, Ansietas, Dan Stres Warga Binaan Di Rutan Pada Kasus Penyalahgunaan NAPZA', *Keperawatan Jiwa (Jkj): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10.4 (2022), pp.

683–85, doi:<https://doi.org/10.26714/jkj.10.4.2022.683-690>

Prasasti, Putri, and Nur Faizah Romadona, 'Komunikasi Interpersonal Guru Taman Kanak-Kanak Luar Biasa Dalam Mengenalkan Emosi Kepada Anak Usia Dini Dengan Autisme', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8.2 (2025), p. 665, doi:10.31004/aulad.v8i2.946

Ramadhani, Ana Abdillah, 'Wawancara, Siswi SMP Binar Sumenep, 22 Mei 2025'

Salim, H, and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Yogyakarta: Kencana, 2019), 29, 2019

Sandy Aulia Rahman, Taufik Hidayat, 'Penerapan Afiriasi Positif Pada Sarjana Penghafal Al-Qur'an Dalam Membangun Motivasi Belajar', *AL-MUHITH, Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits*, 4.1 (2025), pp. 20–21, doi:<http://dx.doi.org/10.35931/am.v4i1.4705>

Santoso, Farah Felysia Alanis, 'Wawancara, Siswi SMP Binar Sumenep, 22 Mei 2025'

Taufikurrahman, 'Wawancara, Guru Tadabbur Ayat SMP Binar Sumenep, 22 Mei 2025'

El Widad, Zuha, and Khoirotul Idawati, 'Afiriasi Positif Dalam Meningkatkan Self Efficacy Di MA Al-Qur'an La Raiba Hanifida Bandung Diwék Jombang', *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12, No. 1, pp. 101–02, doi:10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.859

Wijaya, Helaluddi dan Hengki, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 2019